

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang “Dampak Pola Asuh Orang Tua Yang Demokratis Dalam Pembentukan Akhlak Karimah Terhadap Anak Usia Remaja (Studi Kasus Di Desa Temulus RT 01 RW 05 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus)”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua yang demokratis terhadap anak usia remaja di Desa Temulus RT 01 RW 05 cukup baik. Anak bisa diajak berbicara dan memiliki sikap terbuka kepada orang tuanya. Orang tua memberikan hadiah (*reward*) yang disukai anaknya. Seperti dibelikan baju baru, sepatu baru, dan juga tambahan uang saku. Anak menjadi terbiasa meski orang tuanya bekerja. Orang tuanya membuatkan jadwal kepada anak remaja mereka dengan kesepakatan. Dengan usaha orang tua dalam menerapkan penegakan jadwal, maka anak menjadi pribadi yang mandiri, disiplin dan mampu mengambil keputusan yang terbaik untuk dirinya. Tidak hanya hadiah (*reward*), namun jika anak berbuat salah orang tuanya juga memberikan hukuman kepada anaknya. Pemberian hadiah (*reward*) dan hukuman (*punishment*) yaitu dengan kesepakatan orang tua dengan anaknya.
2. Kondisi umum akhlak anak usia remaja di Desa Temulus dapat dikatakan baik. Orang tua menyadari bahwa mereka menjadi tokoh utama sekaligus teladan bagi anaknya. Hal itu yang mempengaruhi proses pembentukan akhlak baik dan buruk dalam diri anaknya. Orang tuanya mengajarkan mulai hal kecil agar anak mampu membiasakan hal tersebut dengan baik. Dari hasil wawancara, penulis mengetahui bahwa anak dibiasakan untuk berbahasa jawa krama serta memanfaatkan waktu ketika sesudah shalat agar tidak langsung pergi, namun anak terbiasa dengan berdzikir dan berdo'a setelah shalat.
3. Dampak pola asuh orang tua yang demokratis dalam pembentukan akhlak karimah terhadap anak usia remaja memberikan dampak positif. Peran penting orang tua

sangat banyak, diantaranya yaitu melindungi, mendidik, menghibur serta mencukupi kebutuhan anaknya. Untuk mencapai tujuan yang positif dalam diri anak remaja, orang tua di Desa Temulus RT 01 RW 05 menyadari bahwa mereka adalah tokoh utama yang akan ditiru oleh anaknya. Di antara bentuk usahanya yaitu orang tua memberikan pengajaran, sebagai motivasi atau pendorong semangat positif untuk anaknya, teladan bagi anaknya, pembiasaan yang tepat dan penegakan aturan guna tercapainya akhlak karimah dalam diri anak usia remaja.

B. Saran

Peneliti mempunyai saran dari penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Temulus RT 01 RW 05 Kecamatan Mejubo Kabupaten Kudus yang barangkali dapat memberi masukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Orang tua harus memperhatikan anaknya. Meski anak sudah berusia remaja, orang tua tetap menjadi tokoh pertama yang memperhatikan perubahan sikap dalam diri anaknya. Orang tua juga harus melindungi anaknya dari perbuatan yang dikhawatirkan berdampak buruk dalam pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Tentunya juga didasari dengan kasih sayang dan perhatian dalam membimbing agar kelak menjadi anak yang shalih dan salihah, memiliki budi pekerti yang baik dan berakhlak karimah.
2. Anak usia remaja harus paham dalam bersikap kepada orang tuanya. Ketika anak sudah menyepakati suatu hal pada orang tuanya, maka anak harus menyadari bahwa ia mempunyai amanah yang dipertanggung jawabkan kepada orang tuanya. Menyayangi yang lebih kecil dan menghormati yang lebih tua merupakan hal yang tepat diterapkan di masyarakat saat ini. Sikap tersebut mampu melatih kebiasaan anak usia remaja agar mampu mengambil keputusan dan harus mengetahui yang terbaik untuk dirinya.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan lebih dalam menggali lagi mengenai peristiwa lain yang berkaitan dengan pola asuh orang tua terhadap akhlak karimah terutama pada anak usia remaja.